

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan pembahasan secara keseluruhan mengenai teori maupun pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III, masa bersalin, masa nifas, dan BBL, pada BAB ini penulis akan melakukan pengambilan kesimpulan dan saran.

#### **5.1 KESIMPULAN**

##### **1. Kehamilan**

Dalam asuhan kehamilan, ibu melaporkan keluhan perut terasa kencang dan nyeri di bagian bawah, yang merupakan gejala fisiologis umum pada trimester ketiga. Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik saat kunjungan, kondisi ibu dan janin dinyatakan baik tanpa adanya tanda-tanda bahaya. Selama masa kehamilan, ibu juga telah rutin menjalani pemeriksaan ke dokter. Kenaikan berat badan ibu tercatat sebanyak 8 kg selama kehamilan, yang berlangsung secara normal dan fisiologis.

##### **2. Persalinan**

Persalinan normal terjadi pada tanggal 20 Mei 2025 saat usia kehamilan mencapai 39–40 minggu. Ibu mengeluhkan perut yang semakin sering terasa kencang disertai keluarnya lendir bercampur darah. Fase aktif pada kala I berlangsung selama 1 jam, kemudian dilanjutkan dengan kala II selama 18 menit. Plasenta keluar secara spontan pada kala III dalam waktu 5 menit, dengan perdarahan sekitar 150 cc tanpa adanya robekan

(laserasi). Dengan demikian, seluruh proses persalinan dari kala I hingga kala IV berlangsung normal tanpa komplikasi yang membahayakan keselamatan ibu.

### **3.Nifas**

Selama masa nifas, hasil pengkajian pada setiap kunjungan terhadap Ny. “Y” menunjukkan kondisi yang masih dalam batas normal. Proses involusi uterus berjalan sesuai dengan teori, tanpa adanya tanda-tanda infeksi. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada KF 1 (6 jam setelah persalinan) dan KF 2 (hari ke-4). Namun, berdasarkan teori dan hasil pengamatan, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Pada kunjungan pertama, ibu mengeluhkan kurangnya pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar dan baik. Setelah diberikan edukasi dan praktik mengenai teknik menyusui yang tepat untuk ibu primipara, terjadi peningkatan proporsi ibu primipara yang berhasil memberikan ASI eksklusif. Keluhan ini merupakan hal fisiologis yang umum dialami oleh ibu primipara yang belum memiliki pengalaman menyusui sebelumnya.

### **4.Neonatus**

Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada hari pertama dan hari keempat setelah kelahiran bayi. Bayi lahir dalam kondisi normal, cukup bulan (aterm), dengan tangisan yang kuat, gerakan aktif, serta mendapatkan skor APGAR 8–9. Persalinan ditangani oleh bidan. Bayi memiliki berat badan 2930 gram, panjang 49 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 30 cm, dan lingkar perut 29 cm. Bayi juga telah menerima pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB-0. Pada kunjungan pertama dan kedua, berat badan bayi tetap tercatat 2930 gram. Untuk kunjungan ketiga dan keempat, ibu dianjurkan untuk datang ke TPMS atau puskesmas guna melakukan pemeriksaan lanjutan (KN 3 dan

KN 4). Selain itu, ibu juga disarankan melanjutkan imunisasi dasar bayi setelah usia satu bulan dengan imunisasi BCG dan Polio 1 yang dapat dilakukan di posyandu atau puskesmas terdekat.

## **5.2 SARAN**

### **1. Bagi klien**

Diharapkan ibu beserta keluarganya dapat memanfaatkan layanan kebidanan yang tersedia untuk mendapatkan informasi penting, seperti pemeriksaan kehamilan rutin, persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan profesional, perawatan selama masa nifas dan perawatan bayi baru lahir, serta mengikuti program KB pascapersalinan. Tujuan dari hal ini adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui penyediaan layanan kebidanan yang berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan neonatus, hingga penggunaan alat kontrasepsi.

### **2. Bagi Lahan Praktik Tpmb “Y” S.Keb**

Diharapkan kualitas pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan di lapangan dapat terus ditingkatkan.

### **3. Bagi Universitas Sali Al-Aitaam**

Semoga laporan tugas akhir ini bisa menjadi sumber referensi tambahan di perpustakaan terkait asuhan kebidanan berkelanjutan, mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan neonatus, hingga keluarga berencana. Selain itu, laporan ini

diharapkan dapat memperkaya bahan referensi untuk penulisan tugas akhir di masa depan dan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam upaya pencegahan, pengenalan, penanganan, serta pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan.

#### **4. Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat meningkatkan waktu belajar agar lebih banyak pengetahuan, khususnya dalam bidang kebidanan, dapat dikuasai. Selain itu, penting untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini serta meningkatkan keterampilan praktis di lapangan. Dengan demikian, generasi penerus bidan akan memiliki wawasan yang luas, kompetensi yang tinggi, dan profesionalisme yang baik.